

ABSTRAK

Susu merupakan salah satu produk ternak sapi perah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu dari penyebab rendahnya kualitas dan kuantitas susu sapi perah dari aspek kesehatan adalah penyakit mastitis. Mastitis merupakan penyakit peradangan pada kelenjar internal ambing dengan berbagai faktor penyebab dan akibat yang sangat beragam. Mastitis dibedakan menjadi 2 yakni mastitis klinis dan mastitis subklinis. Mastitis klinis merupakan penyakit radang pada ambing yang menunjukkan gejala klinis pada ternak baik berupa kebengkakan pada ambing, panas, rasa sakit dan hingga terjadi penurunan fungsi ambing. Sedangkan mastitis subklinis adalah penyakit yang menyerang radang ambing yang tidak menampilkan gejala – gejala terinfeksi mastitis sehingga sulit untuk dideteksi. Tujuan dilaksanakannya observasi tugas akhir ini adalah untuk mengetahui persentase kejadian selama periode 2022, gejala klinis, pengobatan, dan pencegahan penyakit mastitis yang terjadi pada sapi perah di Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Metode yang digunakan untuk mengetahui kejadian mastitis di peternakan Kecamatan Ngajum selama tahun 2022 adalah melihat data *recording* sapi milik peternak dan ikut dalam penanganan kasus mastitis di lapangan. Persentase terjadinya mastitis klinis dan subklinis pada sapi perah di Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Jawa Timur yaitu sebesar 3% dan 4% dari jumlah total populasi yaitu 564 ekor sapi selama kejadian Januari 2022 – Desember 2022. Pengobatan mastitis adalah diberikan beberapa kombinasi injeksi obat yaitu Biomycin-M dengan dosis 1 syringe atau sekitar 5 ml per kuartir ambing, Vet-Oxy La diberikan sebanyak 10 cc secara intramuscular, sulpidon diberikan sebanyak 10 cc dan pemberian vitamin berupa Biopros. Pencegahan penyakit mastitis ini dilakukan dengan cara menjaga kebersihan kandang dan manajemen pemeliharaan ternak yang baik. Hal tersebut merupakan upaya untuk pencegahan yang efektif untuk mencegah terjadinya mastitis.

Kata Kunci: Sapi perah, Kelenjar ambing, Mastitis Klinis, Mastitis Subklinis

ABSTRACT

Milk is one of the dairy cattle products needed by the community. One of the causes of the low quality and quantity of dairy cattle's milk from a health perspective is mastitis. Mastitis is an inflammatory disease of the internal glands of the udder with various causal factors and very diverse consequences. Mastitis is divided into 2, namely clinical mastitis and subclinical mastitis. Clinical mastitis is an inflammatory disease of the udder which shows clinical symptoms in livestock, both in the form of swelling of the udder, heat, pain and until there is a decrease in udder function. While subclinical mastitis is a disease that attacks inflammation of the udder which does not show symptoms of infected mastitis making it difficult to detect. The purpose of carrying out the observation of this final assignment is to find out the percentage of incidents during the 2022 period, clinical symptoms, treatment, and prevention of mastitis that occurs in dairy cows in Ngajum District, Malang Regency, East Java. The method used to find out the incidence of mastitis at the Ngajum District farms during 2022 is to look at the data recording of the cattle owned by the farmer and participate in handling mastitis cases in the field. The percentage of clinical and subclinical mastitis in dairy cattle in Ngajum District, Malang Regency, East Java is 3% and 4% of the total population, namely 564 cows during the incident from January 2022 to December 2022. The treatment for mastitis is given several combinations of drug injections, namely Biomycin-M with a dose of 1 syringe or about 5 ml per quarter of the udder, 10 cc of Vet-Oxy La was given intramuscularly, 10 cc of sulpidon was given and vitamins were given in the form of Biopros. Prevention of mastitis is done by maintaining the cleanliness of the stables and good livestock management. This is an effort for effective prevention to prevent the occurrence of mastitis.

Keywords: *Dairy cows, mammary glands, clinical mastitis, subclinical mastitis*